

**MODEL PEMBELAJARAN FIQIH  
BERBASIS MEDIA VIDEO DAN CERITA  
UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS  
SISWA KELAS III DI SDIT AL-MANAN BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
pada Jurusan Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Oleh:

**DEDE WAHYUDIN**  
NIM. O 100160037

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018 M/1439 H**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MODEL PEMBELAJARAN FIQIH  
BERBASIS MEDIA VIDEO DAN CERITA  
UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS  
SISWA KELAS III DI SDIT AL-MANAN BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**DEDE WAHYUDIN**

**O 100160037**

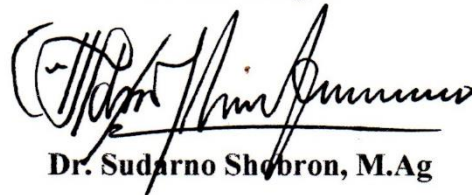
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing I



**Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd**

Dosen  
Pembimbing II



**Dr. Sudarno Shebron, M.Ag**

**PENGESAHAN**  
**MODEL PEMBELAJARAN FIQIH**  
**BERBASIS MEDIA VIDEO DAN CERITA**  
**UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS**  
**SISWA KELAS III DI SDIT AL-MANAN BOYOLALI**  
**TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

Dede Wahyudin  
NIM O 100160037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Pendidikan Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Senin, 6 Agustus 2018

**Dewan Penguji**

1. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.  
(Pembimbing I/Ketua/reviewer artikel)
2. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag.  
(Pembimbing II/Anggota)
3. Dr. Mohamad Ali, M.Pd.  
(Penguji/ Anggota)

  
  
(  )



Direktur

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
NIDN: 0014056201

## PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak dikemudian hari ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 April 2018  
Yang Membuat Pernyataan,



Dede Wahyudin

NIM 0100160037

**MODEL PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS MEDIA VIDEO  
DAN CERITA UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS  
SISWA KELAS III DI SDIT AL-MANAN BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**ABSTRACT**

Fiqh learning usually more emphasis on the speech method, memorizing, and tend to centered on teacher (teacher centered) with the result that is it less effective learning. Based on the result of preliminary observations conducted at SDIT Al-Manan Mojosoongo Boyolali showed that students' interest in following fiqh learning is very low and the learning of fiqh does not affect to the religiosity of students. This is one of the reasons caused by less-varied teacher learning model (theory explanation followed by writing and memorizing individually).

This research tries to apply fiqh learning model based on video and story used for improving the religiosity of third grade students in SDIT Al-Manan Boyolali. The reason for choosing this model because it is expected to be able to overcome the previous problems, as well as to increase student's anthusias in following the fiqh learning process and increase the religiosity of students. This model enable for students to understand learning materials more easily and affect the religiosity of students. When the learning process takes place, students can see the video playing until they can get a clear illustration of the material being taught and the students listen to the story which conveyed is helped by the picture thus the learning feeling is fun. It is expected that the religiosity of third grade students in SDIT AL-Manan Boyolali can be improved.

The method used in this research is a classroom action research designed 2 cycles with 2 meetings. The subjects of this study were the third grade students of SDIT Al-Manan Boyolali in the second semester, which consisted of 20 male students. The study was conducted in January to February 2018.

After doing the application model, observation process, result evaluation, and reflection of learning behavior as much as 2 cycles, obtained the data that learning by using fiqh learning model based on video and story can increase religiosity of third grade students in SDIT Al-Manan Boyolali. The results of the learning process based on forms of questionnaire and observation increased from 87.4 with bad predicate in the first cycle become 91.6 with good predicate in the second cycle, this means that there is an increasing of religiosity on third grade students in SDIT Al-Manan Boyolali after applied fiqh learning model used video and story as the media.

**Keywords:** religiosity; learning model; video and story

## ABSTRAK

Pembelajaran fiqih biasanya lebih menekankan pada metode ceramah, bersifat hafalan, dan cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga pembelajaran yang ada kurang efektif. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDIT Al-Manan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih sangat rendah dan pembelajaran fiqih tidak berpengaruh terhadap religiusitas yang dimiliki siswa. Hal ini salah satunya disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru kurang variatif (penjelasan teori dilanjutkan dengan menulis secara individual dan hafalan).

Penelitian ini mencoba menerapkan model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita untuk meningkatkan religiusitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali. Alasan pemilihan model ini karena diperkirakan akan mampu mengatasi permasalahan di atas, sekaligus meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih dan mampu meningkatkan religiusitas siswa. Model ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi-materi pembelajaran dan bisa memberikan pengaruh kepada religiusitas siswa. Ketika proses belajar berlangsung, siswa dapat melihat video yang diputar sehingga mampu melihat gambaran dengan jelas tentang materi yang diajarkan dan siswa mendengarkan cerita yang disampaikan dengan bantuan gambar sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dari sini diharapkan religiusitas siswa kelas III SDIT AL-Manan Boyolali dapat ditingkatkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang 2 siklus dengan 2 kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali semester II yang berjumlah 20 orang terdiri dari 20 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari sampai Februari 2018.

Setelah melakukan aplikasi model, observasi proses, evaluasi hasil, dan refleksi perilaku pembelajaran sebanyak 2 siklus, diperoleh data bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita dapat meningkatkan religiusitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali. Hasil selama proses pembelajaran berupa tes angket dan observasi mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 87,4 dengan predikat kurang baik menjadi 91,6 dengan predikat baik pada siklus II ini berarti adanya peningkatan religiusitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali setelah diterapkan model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita.

**Kata Kunci:** religiusitas; model pembelajaran; video dan cerita

### 1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran fiqih adalah mata pelajaran yang menjelaskan tentang hukum syara' pada kehidupan seorang muslim baik yang berkenaan dengan perbuatan atau

ucapan. Sehingga ilmu fiqh menjadi sebuah rujukan bagi seorang muslim untuk mengetahui hukum syara' atas ucapan dan perbuatannya.<sup>1</sup> Salah satu tujuan materi pelajaran fiqh yang diajarkan di sekolah adalah untuk mensucikan diri menuju pengetahuan yang sebenarnya tentang Allah dan mengetahui cara beribadah kepadaNya dengan benar.<sup>2</sup>

Dalam mengajarkan mata pelajaran fiqh hendaklah seorang pendidik menguasai berbagai metode pengajaran sehingga ketika kegiatan belajar mengajar bisa berlangsung dengan menarik, mudah di fahami dan peserta didik merasakan kegembiraan ketika belajar fiqh, maka kedudukan metode pengajaran menjadi penting dalam sebuah kegiatan belajar mengajar sebagai mana ada sebuah kata hikmah yaitu :

**الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ وَالْأُسْتَاذُ أَهَمُّ مِنَ الطَّرِيقَةِ وَرُوحُ الْأُسْتَاذِ أَهَمُّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ<sup>3</sup>**

Metode lebih penting daripada materi, guru lebih penting daripada metode, dan ruh (karisma dan keteladanan) guru lebih penting dari semuanya. ketika mata pelajaran fiqh disampaikan dengan metode yang tepat akan terjadi perubahan yang baik pada kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Dan ketika metode pembelajaran fiqh disampaikan kepada peserta didik dibantu dengan megunakan media video dan cerita akan menjadi salah satu cara jitu untuk meningkatkan religiusitas peserta didik, dikarena media pendidikan memiliki berbagai manfaat misalnya : Memperjelas

---

<sup>1</sup> Abdul Wahab Khallaf, *ilmu usul fiqh*, ( Jakarta : Pustaka Amani, 2003), hlm. 5.

<sup>2</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, ( Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2011), hlm. 4.

<sup>3</sup> Abdullah Munir, *Spiritual Teaching*, ( Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2009 ), hlm. V.

penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.<sup>4</sup>

Temuan di lapangan proses pelaksanaan pembelajaran fiqih pada siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali masih berjalan secara pasif dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung guru mengajar lebih banyak terpusat di depan kelas sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru kurang mengkaitkan materi yang disampaikan dengan bidang lain atau tidak menambahkan dengan kisah-kisah, Dalam mengajar guru masih menggunakan model pengajaran yang lama yaitu monoton seperti metode mencatat dan ceramah. Guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran seperti video atau gambar serta tidak adanya perubahan sikap setelah mendapatkan materi pelajaran fiqih.

Berdasarkan temuan penelitian ini akan membuat suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan religiusitas karena religiusitas seseorang yang baik akan memberikan dampak pengaruh yang baik untuk kehidupannya baik dari segi keyakinannya, ibadahnya, keilmuannya, prilakunya serta ke-ihsanannya berdasarkan hal tersebut menurut peneliti perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran fiqih yang baru yang dapat meningkatkan religiusitas siswa, membuat siswa tertarik, belajar lebih menyenangkan, aktif dan ada dampak perubahan sikap atau akhlak. berdasarkan temuan di lapangan maka peneliti membuat suatu model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita untuk meningkatkan religiusitas siswa kelas III SDIT Al-Manan

---

<sup>4</sup>Arief S. Sadiman. dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2001 ), hlm. 16-17.



Boyolali

Media video memiliki banyak manfaat dalam kegiatan pembelajaran Video adalah media pendidikan yang menyajikan sebuah pesan yang bersifat fakta, bisa bersifat informatif, edukatif ataupun instruksional.<sup>5</sup> Adapun kelebihan yang dimiliki media video untuk kegiatan pendidikan yaitu dapat menarik perhatian peserta didik, peserta didik mendapatkan berbagai informasi dari para ahlinya, demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan sebelumnya dengan cara perekaman, menghemat waktu dan rekaman dapat di ulang-ulang, dapat mengamati objek lebih dekat dan mengamati objek yang berbahaya lebih dekat pula seperti mengamati binatang karnivora seperti harimau, volume suara bisa diatur, gambar bisa dibekukan untuk melakukan pengamatan yang lebih mendalam, dan ruangan tidak perlu digelapkan untuk menyajikannya dan yang terakhir adalah kontrol sepenuhnya dipegang oleh pendidik.<sup>6</sup>

Begitu juga media cerita sangat bagus digunakan dalam kegiatan belajar mengajar cerita memiliki manfaat yang sangat banyak untuk perkembangan jiwa peserta didik. Karena metode cerita inilah juga yang digunakan Allah untuk mendidik manusia lihatlah dalam Al-Quran selalu terdapat kisah-kisah untuk dijadikan ibroh atau diambil hikmahnya, adapun manfaat cerita yaitu : (1) Membangun kontak batin pendidik dan peserta didik. Seorang pendidik harus memiliki kontak batin dengan peserta didik atau kedekatan hubungan emosional dengan peserta didik. Apabila

---

<sup>5</sup>Aruef S. Sadiman. Dkk, *Media Pendidikan*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 53

<sup>6</sup>*Ibid.*

peserta didik dan pendidik sudah dekat hubungan emosional atau batinnya maka akan terjadi kegiatan belajar yang efektif di kelas.<sup>7</sup>(2) Media menyampaikan pesan atau nilai-nilai agama.<sup>8</sup> (3) Menumbuhkan dan mengembangkan imajinasi.<sup>9</sup> (4) Pendidikan emosi Dengan bercerita kepada peserta didik akan mengasah emosional mereka.<sup>10</sup>. (5) Menanamkan karakter atau akhlak mulia kepada peserta didik.<sup>11</sup>Merangsang minat baca kepada peserta didik

Ketika sebuah cerita di sampaikan kepada peserta didik yang cerita ini tepat dan cara menyampaikannya dengan menarik maka akan membuat peserta didik menjadi penasaran dan ingin mendengar dan ingin tau lagi tentang cerita-cerita yang serupa yang lebih menarik lagi, bermodalkan rasa penasaran inilah mereka akan mencari-cari buku yang bersisi kisah-kisah tersebut. Dari sinilah akan tumbuh rasa cinta terhadap kegiatan membaca, jadi dengan bercerita akan menimbulkan manfaat menumbuhkan rasa cinta membaca peserta didik.<sup>12</sup>

Media video dan cerita ini diharapkan mampu mebibgkatkan religiusitas siswa Religiusias berasal dari kata *religion*atau dalam bahasa latinya adalah *religere* yang menunjukan artinya yaitu ibadah yang berasaskan ketundukan, rasa takut dan rasa hormat kepada Allah. Sedangkan menurut Endang Saefudin Anshary yaitu hubungan manusia dengan sesuatu yang suci yang di anggapnya lebih tinggi untuk dipuja,

---

<sup>7</sup>Kak Bimo, *Mahir Mendongeng*, ( Yogyakarta : Pro-U Media , 2011), hlm. 25

<sup>8</sup>*Ibid* hlm. 25

<sup>9</sup>*Ibid*..hlm. 26

<sup>10</sup>*Ibid*.

<sup>11</sup>T.Handayu, *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa*, ( Surakarta : Era Intermedia, 2001), hlm. 71-

<sup>12</sup>*Ibid*.hlm. 98-99

dimohon pertolongan dalam mengatasi kesulitan dalam hidupnya .<sup>13</sup>

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana model pembelajaran fiqih yang dilakukan di SDIT Al-Manan Boyolali. (2) Bagaimana model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita untuk meningkatkan religitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali. (3) Apakah melalui model pembelajaran fiqih dengan menggunakan media video dan cerita mampu meningkatkan religiutas siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manan Boyolali .

Berdasarkan hasil penelusuran dari berbagai pustaka dan karya ilmiah terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang secara tidak langsung bersangkutan atau bersangkutan dengan penelitian yang dibahas di atas, yaitu:

No.	Nama	Karya Ilmiah	Judul
1.	Rusuli	Tesis	<i>Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama islam Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) I Semampir Jepon</i>
2.	Ahmad Yasin Hadi Pranoto	Tesis	<i>Kadar Religiusitas Santri Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015</i>
3.	Moh. Nurdhuka	Tesis	<i>Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis Information Technology (IT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Alif Blora Tahun 2015</i>
4.	M. Subkhi	Tesis	<i>Strategi Pembelajaran Megunakan Media VCD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran</i>

---

<sup>13</sup>Marzuki, *Pendidikan Agama Islam*, ( Yogyakarta : Ombak, 2012 ), hlm. 24

			<i>Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas XII.A MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang</i>
5.	Khoiri	Tesis	<i>Usaha Guru Agama Dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Pacitan Tahun 2013/2014</i>
6.	Nur Hidayati	Tesis	<i>Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SDIT Az-Zahra Sragen Kota, Kecamatan Sragen</i>
7.	Sara Miller and Lisa Pennycuff	Jurnal (Internasional)	<i>The Power of Story: Using Storytelling to Improve Literacy Learning</i>
8.	Allan M Jones	Jurnal (Internasional)	<i>The use and abuse of PowerPoint in Teaching and Learning in the Life Sciences: A Personal Overview</i>
9.	Tejo Nurseto	Jurnal	<i>Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik</i>
10.	I Gede Sukarta	Jurnal	<i>Pengembangan Multi Media Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Matakuliah Media Pembelajaran</i>
11.	Umrotul Hasanah dan Lukmatul Hakim	Jurnal	<i>Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis</i>

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, banyak menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan media pendidikan dan religiusitas , namun belum ada yang meneliti dan membahas tentang model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita untuk meningkatkan religiusitas. Model pembelajarn fiqih berbasis media video dan cerita untuk meningkatkan religiusitas merupakan model pembelajaran yang tepat, karena menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dengan media video siswa akan lebih mudah menangkap materi pelajaran dan mengetahui dengan jelas materi yang disampaikan setelah melihat video peserta didik juga akan mendapatkan penguatan tentang materi yang disampaikan dengan media cerita. Sehingga peserta didik semakin

termotivasi dengan materi yang disampaikan untuk mempraktekannya dalam kehidupan nyata. Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Model Pembelajaran Fiqih Berbasis Media Video dan Cerita Untuk Meningkatkan Religiusitas”*, ini juga yang menjadikan penelitian ini berbeda dari penelitian yang terdahulu.

Untuk memudahkan penelitian, maka rumusan masalah yang ingin dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana model pembelajaran fiqih yang dilakukan pada siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali ?, 2. Bagaimana model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita untuk meningkatkan religiusitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali ?, dan 3. Apakah model pembelajaran fiqih mampu meningkatkan religiusitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk : 1. Mengetahui model pembelajaran fiqih yang digunakan di kelas III SDIT AL-Manan Boyolalai, 2. Mengetahui model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita untuk meningkatkan religiusitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali. 3. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita mampu atau tidak meningkatkan religiusitas kelas III SDIT AL-Manan Boyolali.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif dan metode kualitatif, metode kuantitatif adalah metode yang hasil datanya disajikan dalam bentuk angka sedangkan kualitatif adalah metode penelitian yang

mengandalkan kekuatan pikiran, menggunakan hukum logika yang berlaku, seperti sebab-akibat, jika-maka, aksi reaksi, yang syarat penting dari penelitian ini adalah kekuatan nalar dan imajinasi sistimatis sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, diharapkan peneliti dapat memecahkan masalah sesuai yang diharapkan.<sup>14</sup> Sedangkan jenisnya penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kemudian data yang sudah didapatkan dianalisis dalam bentuk siklus tindakan. Penelitian ini disusun bertujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan serta melakukan sebuah perubahan yang bermanfaat sebagai peningkatan. Upaya perbaikan ini dilakukan untuk mencari jalan keluar dari permasalahan-permasalahan yang diangkat dari kejadian sehari-hari pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas.<sup>15</sup>

Sabyek dan lokasi penelitian ini di SDIT Al-Manan Mojosongo Boyolali pada bulan Januari - Pebruari 2018 dengan subyek penelitian yaitu peserta didik kelas III semester II tahaun ajaran 2017-2018 dengan jumlah 20 siswa putra SDIT Al-Manan Boyolali.

Waktu Penelitian ini disusun dengan prosedur yang telah di ancap oleh peneliti dan guru, siklus pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2018 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Pebuari 2018. Sebelum pelaksanaan sikus pertama peneliti

---

<sup>14</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), hlm. 60.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan*, ( Yogyakarta : Aditya Media, 2010 ) hlm. 33

melakukan observasi dimulai sejak awal minggu pertama semester II pada tanggal 3 Januari 2018. Dan pada setiap selesai melakukan siklus dibagian akhir diberikan Angket. Fokus penelitian adalah objek atau sasaran yang menjadi pusat perhatian peneliti.<sup>16</sup> Adapun titik fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqh di kelas III SDIT Al-Manan, b. Proses pembelajaran mata pelajaran fiqh menggunakan media video dan cerita, c. Proses pembelajaran fiqh apakah sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta mampu meningkatkan religitas peserta didik. Desain dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ada empat tahapan yang harus dilakukan peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan yang terakhir yaitu refleksi. Tahapan siklus yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu dua kali siklus dan setiap tahapan siklus didasarkan pada masukan siklus sebelumnya<sup>17</sup>. Adapun desain penelitian sebagai berikut



<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...* hlm 99

<sup>17</sup> *Ibid...* hlm. 17

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Model pembelajaran fiqih yang dilakukan di SDIT Al-Manan Boyolali**

Guru fiqih melakukan proses pembelajaran dikelas masih menggunakan model pembelajaran konvensional diantaranya adalah: Proses pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali masih berjalan secara pasif dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung guru mengajar lebih banyak terpusat di depan kelas sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Dalam interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang memancing siswa untuk bertanya, dan siswa pun enggan untuk bertanya. Guru menjadi pusat pembelajaran dan pembelajaran masih terpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran guru kurang mengkaitkan materi yang disampaikan dengan bidang lain atau tidak menambahkan dengan kisah-kisah, Dalam mengajar guru masih menggunakan model pengajaran yang lama yaitu monoton seperti metode mencatat dan ceramah. Guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran seperti video atau gambar. Tidak adanya perubahan sikap setelah mendapatkan materi pelajaran fiqih.

Berdasarkan temuan di lapangan tersebut, menurut peneliti perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran fiqih yang baru yang dapat meningkatkan religiusitas peserta siswa, membuat siswa tertarik, belajar lebih menyenangkan, aktif dan ada dampak perubahan sikap atau akhlak.



Dengan demikian peneliti mencoba mengembangkan model pembelajaran lebih baik. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk sebuah rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lainnya<sup>18</sup>. Dan peneliti menggunakan model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita untuk meningkatkan religiusitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali Pada penelitian ini.

### **3.2. Model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita untuk meningkatkan religitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali**

Dalam Penelitian ini peneliti megunakan metode tindakan kelas yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kemudian data yang sudah didapatkan dianalisis dalam bentuk siklus tindakan. Penelitian ini disusun bertujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan serta melakukan sebuah perubahan yang bermanfaat sebagai peningkatan. Upaya perbaikan ini dilakukan untuk mencari jalan keluar dari permasalahan-permasalahan yang diangkat dari kejadian sehari-hari pada saat kegiatan pebelajaran di dalam kelas.<sup>19</sup>

Kegiatan ini dilaksanakan pada materi proses pelaksanaan sholat rowatib dan keutamaanya yang terbagi menjadi dua siklus pembelajaran.

<sup>18</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, ( Jakarta : PT. Raja Grafinfo Persada, 2014), hlm.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan*, ( Yogyakarta : Aditya Media, 2010 ) hlm. 33

Siklus I terdiri dari satu kali pertemuan selama 1 jam. Pertemuan pertama tanggal 15 Januari 2018 membahas mengenai sholat rowatib, keutamaanya dengan video dan pemberian cerita tanpa megunakan media gambar. Pertemuan kedua tanggal 7 Pebruari 2018 melanjutkan penjelasan materi tentang sholat rowatib dan keutamaanya menggunakan media video dengan durasi yang lebih panjang dan menggunakan media cerita dengan dibantu gambar pada *slide show*.

Proses pembelajaran Siklus I yang dilakukan oleh peneliti adalah berusaha meningkatkan religiusitas dan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar fiqih. Maka dalam pertemuan pertama dan kedua ditampilkan tayangan media bantuan video dan cerita sebagai pengganti penyampaian materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga diharapkan proses pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah dan satu metode ceramah saja, namun akan lebih bervariasi dan diharapkan lebih menarik. Selama pembelajaran guru meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama penayangan video dan cerita yang disampaikan oleh peneliti.

Pada akhir pembelajaran, peneliti membimbing siswa untuk dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah mereka pelajari dan pada pertemuan akhir siklus I peneliti memberikan angket untuk mengukur seberapa besar religiusitas siswa setelah menyaksikan video dan cerita yang disampaikan peneliti. Berdasarkan hasil tes angket siklus I diketahui jumlah rata-rata tingkat religiusitas siswa 87,4 dengan predikat tidak baik. hasil ini menunjukkan tingkat religiustas peserta didik belum baik. Penerapan media video dan cerita pada siklus I ini Kurang

optimalnya disebabkan video yang ditayangkan memiliki durasi yang kurang panjang serta isi materi yang disampaikan dalam video berjalan terlalu cepat dan penyampaian cerita pada siklus I ini disampaikan hanya dengan metode ceramah tanpa dibantu gambar, sehingga siswa kurang menarik untuk memperhatikan.

Oleh karena itu diperlukan perbaikan-perbaikan proses pembelajaran untuk siklus berikutnya, sehingga pada siklus kedua nanti akan tercipta suatu proses pembelajaran yang menarik, tidak membosankan dan yang lebih penting mengenai yaitu tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan religiusitas siswa kelas III SDIT AL-Manan Boyolali.

Pelaksanaan siklus II terdiri atas satu kali pertemuan 1 jam pelajaran. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 7 pebruari 2018 membahas mengenai sholat rowatib dan keutamaannya dengan diberikan tambahan cerita-cerita islam. Proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus II tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada siklus I, hanya saja peneliti melakukan beberapa perbaikan sesuai dengan hasil refleksi kinerja peneliti selama siklus pertama.

Pada siklus II, peneliti lebih banyak menekankan pada keutamaan-keutamaan sholat rowatib dan keutamaan orang-orang yang menjaga sholatnya dan mengarahkan perhatian siswa dalam menyaksikan penayangan video. Kemudian peneliti juga sesekali menghentikan tayangan gambar dengan settingan *stop* agar gambar yang penting untuk diingat mendapat perhatian

husus, gambar dihentikan dulu dengan menghilangkan suara sound speakernya. Kemudian peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar sholat rowatib dan keutamaanya, hal ini ternyata lebih mengena dalam memahami materi.

Hasil tes angket siswa kelas III SDIT AL-Manan Boyolali pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 91.6 yaitu memiliki predikat baik berdasarkan tes pada angket. Adanya perubahan tingkat religiusitas dari siklus I ke siklus II sebagaimana data yang di ajikan di bawah ini :

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Predikat
1	Siklus I	87,4	Tidak Baik
2	Siklus II	91,6	Baik

Perbandingan nilai rata-rata kadar religiusitas siswa kelas III SDIT Al Manan Boyolali 2017-2018 pada siklus I dan siklus II

### **3.3. Model pembelajaran fiqih dengan menggunakan media video dan cerita mampu meningkatkan religiusitas siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manan Boyolali**

Berdasarkan data hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan tiga metode yaitu angket, wawancara dan observasi untuk mengetahui tingkat relegiusitas siswa kelas III SDIT AL-Manan Boyolali setelah siswa diberikan model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita. Peneliti menemukan adanya perubahan religiusitas pada

siswa kelas III SDIT AL-Manan Boyolali.

Pada hasil tes angket Pertama di siklus I tingkat religiusitas siswa kelas III mendapatkan rata-rata nilai 87,4 dengan predikat kurang baik, kemudian pada hasil angket kedua pada siklus II peserta didik atau siswa kelas III SDIT Al-Manan mendapatkan perubahan nilai angkat yaitu semakin meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 91,6 dengan predikat baik. Berarti dengan model pembelajaran fiqh berbasis media video dan cerita mampu meningkatkan religiusitas.

Hasil dari wawancara guru fiqh kelas III SDIT Al-Manan menunjukan bahwasanya guru fiqh meniali perilaku atau sikap siswa kelas III SDIT AL-Manan Boyolali Mengalami perubahan sikap lebih baik, mengerjakan ibadah di masjid lebih semangat.

Peneliti juga melakukan observasi langsung setelah melakukan PTK, peneliti menemukan siswa kelas III SDIT AL-Manan lebih semangat dalam melaksanakan sholat rowatib dan pelaksanaan sholat duhur berjamaah di masjid SDIT Al Manan Boyolali, dan peneliti juga menemukan adanya perubahan sikap lebih baik pada Siswa Kelas III SDIT Al-Manan Boyolali.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model pembelajaran fiqh berbasis media video dan cerita untuk meningkatkan religiusitas siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali tahun ajaran 2017-2018, dapat peneliti kemukakan beberapa kesimpulan tentang penelitian ini sebagai

berikut :

Proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih pada siswa kelas III SDIT Al-Manan Boyolali masih berjalan secara pasif di karenakan selama proses pembelajaran berlangsung guru mengajar lebih banyak terpusat di depan kelas sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat materi yang di sampaikan oleh guru, sehingga materi fiqih tidak bisa memberikan pengaruh terhadap religiusitas siswa, dan siswa tidak begitu tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. maka sebaiknya guru membuat suatu metode pembelajaran fiqih yang baru yang dapat meningkatkan religiusitas peserta siswa, membuat siswa tertarik, belajar lebih menyenangkan, aktif dan ada dampak perubahan sikap atau akhlak.

Model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita mampu meningkatkan religiusitas siswa berdasarkan hasil angket pada siklus I dengan rata-rata nilai 87,4 dengan predikat kurang baik, kemudian meningkat hasilnya pada siklus II dengan mendapatkan nilai rata-rata siswa 91,6 dengan predikat baik, terjadi peningkatan dari kurang baik menjadi baik. Serta siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan tiga metode yaitu angket, wawancara dan observasi untuk mengetahui tingkat religiusitas siswa kelas III SDIT AL-Manan Boyolali setelah siswa di berikan model pembelajaran fiqih berbasis media video dan cerita.

Peneliti menemukan adanya perubahan religiusitas pada siswa kelas III SDIT AL-Manan Boyolali.

### DAFTAR PUSTAKA

- Allan M Jones, *The use and abuse of PowerPoint in Teaching and Learning in the Life Sciences: A Personal Overvie*, BBE-J Jurnal, vol 2, November 2003
- Bimo, kaka. 2011. *Mahir Mendongen*. Yogyakarta : Pro-U Media.
- Fred N. Kerlinger, *Foundations of Behavioral Research*, (New York: Holt Rinchart, ink, 1973), hlm. 9.
- Hanafi, Ahmad. 1984. *Segi-segi Kesusastraan pada Kisah-kisah Al-qur'an*. Jakarta : Pustaka Al-Husna.
- H. B. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- I Gede Sukarta, *Pengembangan Multi Media Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata kuliah Media Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, jilid 3, no 43 Oktober 2010
- isjoni, H. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta.
- Khallaf, Abdul Wahab. 2003. *ilmu usul fiqih*. Jakarta : Pustaka Amani.
- Miller, Sara and Pennycuff, Lisa “*The Power of Story: Using Storytelling to Improve Literacy Learning*”, Journal of Cross-Disciplinary Perspectives in Education Vol. 1, No. 1 , May 2008, hlm 36 – 43.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Munir, Abdullah. 2009. *Spiritual Teaching*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendiikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Alma'arif.
- Rusma. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sabiq, Sayyid. 2011. *Fiqih Sunnah*. Jakarta : Pena Pundi Aksara.
- Sadiman, Arief S Dkk. 2001. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Shobron, Sudarno.dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Tesis*. Surakarta : Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tejo Nurseto, *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol 8 No 1, April 2011.
- Umdirah, Abdurahman. *Metode Al-Qur'an Dalam Pendidikan*. Surabaya : Mutiara Ilm.
- Umrotul hasanah dan Lukmatul Hakim, *Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis*, jurnal penelitian dan pembelajaran IPA, Vol 1, No 1, November 2015, hlm. 91-106.
- Zakiah Daradjat, Zakiah. 2001. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.